

**LAPORAN PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN  
PT BPR WELERI MAKMUR  
TAHUN 2025**



**PT BPR WELERI MAKMUR**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Weleri Makmur Tahun 2025 dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sebagai bentuk transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, namun juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Berbagai inisiatif telah dilakukan, antara lain peningkatan pembiayaan kepada sektor produktif UMKM, penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Perseroan juga senantiasa mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap kegiatan operasional, termasuk dalam pengelolaan risiko, penyaluran kredit, dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan atas strategi dan implementasi program keberlanjutan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, pemegang saham, karyawan, regulator, dan mitra kerja, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi dasar dalam memperkuat komitmen bersama menuju keberlanjutan.

Semarang, 21 April 2026

DIREKSI  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
WELERI MAKMUR,

  
  
  
KERRY THAMMIM      KASMIATI  
Direktur Utama      Direktur Operasional

  
SYAIFUR ROKHMAN  
Direktur Kepatuhan

## LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WELERI MAKMUR TAHUN 2025

### A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Weleri Makmur (selanjutnya cukup disebut Bank WM) berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha, dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi bisnis. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

#### A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Bank WM telah menetapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang, dengan mengacu pada prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan. Strategi ini dirancang untuk memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Dalam implementasinya, Bank WM mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam penyaluran kredit, manajemen risiko, serta operasional perusahaan.

Strategi keberlanjutan Bank WM bertujuan untuk:

- Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, khususnya melalui kredit kepada UMKM.
- Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari kegiatan operasional maupun perkreditan.
- Meningkatkan nilai sosial bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang

Bank WM telah menetapkan prioritas strategis keberlanjutan, yaitu:

a. Penguatan portofolio kredit berkelanjutan

Bank WM memprioritaskan penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif dan inklusif, utamanya UMKM, serta mulai mengarahkan pembiayaan kepada kegiatan usaha yang memiliki dampak lingkungan positif.

- b. Penerapan manajemen risiko berbasis ESG  
 Pada proses pemberian kredit, Bank WM mulai mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, termasuk potensi risiko dari kegiatan usaha debitur terhadap lingkungan dan masyarakat.
- c. Efisiensi dan pengelolaan dampak lingkungan  
 Bank WM telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya melalui digitalisasi proses, pengurangan penggunaan kertas (program *paperless*), serta pengelolaan energi secara lebih efektif.
- d. Penguatan tanggung jawab sosial  
 Program CSR Bank WM diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat, seperti edukasi keuangan, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- e. Peningkatan kapasitas SDM  
 Bank WM meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan terkait keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan sosialisasi internal.

## B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### B.1. Aspek Ekonomi

- a. Kuantitas jasa yang dijual

Keterangan	2023		2024		2025	
	Rek	Nominal (Rp)	Rek	Nominal (Rp)	Rek	Nominal (Rp)
Tabungan	27.836	99,439,239,738	28.580	90,330,209,239	29.166	91,582,374,259
Deposito	4.207	421,276,802,660	4.031	423,383,424,700	3.811	427,136,312,230
Kredit	2.107	430,051,540,186	1.921	456,268,351,385	1.939	427,058,364,710

- b. Pendapatan

Keterangan	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Pendapatan Operasional	80,622,230,127	80,011,669,329	83,969,141,009

- c. Laba atau rugi bersih

Keterangan	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Laba Bersih	14,674,091,288	11,772,050,378	10,397,085,734

d. Produk ramah lingkungan

Bank WM belum melakukan pemetaan secara spesifik terhadap produk ramah lingkungan seperti kredit ramah lingkungan (*green financing*) misal pemberian kredit untuk usaha yang terkait energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, pertanian berkelanjutan dan/atau transportasi ramah lingkungan. Namun, Bank WM telah menggunakan produk ramah lingkungan pada aktivitas operasionalnya (*green operation*) terkait penggunaan mobil listrik bagi Direksi, melakukan efisiensi energi, digitalisasi layanan, dan program pengurangan limbah internal melalui kebijakan *paperless*. Selain itu, Bank WM juga telah melakukan aktivitas ramah lingkungan melalui *supporting activities* berupa program CSR lingkungan berupa pemberian kantong belanja ramah lingkungan, dan melakukan edukasi nasabah terkait usaha ramah lingkungan.

e. Pelibatan pihak lokal berkaitan proses bisnis keuangan berkelanjutan

Bank WM telah melibatkan pihak lokal berkaitan proses bisnis keuangan berkelanjutan, antara lain:

- 1) Program Inklusi Keuangan kepada siswa kelas XII di SMK Negeri Kendal.
- 2) Penggunaan jasa vendor lokal dalam pengadaan barang dan jasa.
- 3) Kerjasama dengan penyedia jasa kebersihan lokal
- 4) Program CSR pemberian kantong belanja ramah lingkungan kepada nasabah dan warga masyarakat sekitar.

## B.2. Aspek Lingkungan Hidup

a. Penggunaan energi

Penggunaan energi oleh Bank WM belum tercatat secara detil dalam satuan energi.

Keterangan	2023	2024	2025
Penggunaan Air (m3)	16,515	18,478	21,542
Penggunaan Listrik (kWh)	248,160	266,911	251,265
Penggunaan BBM (Liter)	351,662	301,127	277,882
Penggunaan Kertas (kg)	1,239	1,127	1,035

b. Pengurangan emisi

Bank WM telah melakukan pengurangan emisi gas buang kendaraan operasional dengan mengganti mobil operasional berbahan bakar minyak dengan kendaraan listrik. Sebagai langkah

awal pengurangan emisi, yaitu melakukan penggantian mobil operasional Direksi sejumlah 3 (tiga) unit mobil listrik.

c. Pengurangan limbah dan efluen

Bank WM telah menetapkan kebijakan dan strategi pengurangan limbah, melalui:

- 1) Kebijakan digitalisasi dan *paperless*, sebagai wujud pengurangan limbah kertas dari aktivitas operasional.
- 2) Pengurangan pencetakan dokumen yang kurang/tidak diperlukan
- 3) Penggunaan laporan digital dan distribusi laporan manajemen dalam bentuk *softcopy*.

Untuk pengelolaan efluen (air limbah), Bank WM telah:

- 1) Mengalirkan air limbah domestik ke sistem *septic tank* sesuai standar.
- 2) Tidak terdapat pembuangan limbah cair berbahaya.
- 3) Melakukan pemantau berkala terhadap kondisi sanitasi lingkungan kantor.

d. Pelestarian keanekaragaman hayati

Dalam rangka mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, Bank WM telah mengeluarkan biaya CSR berupa pemberian kantong belanja ramah lingkungan, dan bantuan air bersih bagi warga masyarakat yang membutuhkan. Dana CSR yang telah dikeluarkan bank WM sebagai berikut:

Keterangan	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
DANA CSR	44,593,500	44,400,000	50,250,000

### B.3. Aspek Sosial

Bank WM berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sosial melalui penerapan prinsip tanggung jawab sosial yang terintegrasi dalam kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, perlindungan konsumen, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan.

a. Ketenagakerjaan

Bank WM menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mendukung keberhasilan usaha. Oleh karena itu, Bank WM menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, setara, dan berkelanjutan.

Upaya yang dilakukan antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan kerja yang setara tanpa diskriminasi.

- 2) Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.
- 3) Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan sesuai ketentuan perundang-undangan.
- 4) Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

b. Kesehatan dan keselamatan kerja

Bank WM berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan menerapkan standar operasional yang mendukung lingkungan kerja yang aman, dengan melakukan langkah-langkah:

- 1) Menyediakan fasilitas kerja yang layak dan aman.
- 2) Sosialisasi dan edukasi terkait keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pemadam kebakaran/Apar.
- 3) Penerapan protokol kesehatan sesuai kebutuhan.
- 4) Mengikutsertakan program BPJS ketenagakerjaan dan/atau asuransi kesehatan.

c. Pengembangan masyarakat

Bank WM secara aktif berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program TJSL yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- 1) Edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, mahasiswa, dan/atau pelajar.
- 2) Dukungan kepada pelaku UMKM melalui pemberian kredit khusus kepada UMKM.
- 3) Kegiatan sosial seperti bantuan keagamaan (santunan yatim, pemberian hewan kurban), dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

d. Perlindungan konsumen

Bank WM menempatkan perlindungan konsumen sebagai prioritas dalam penyelenggaraan layanan jasa keuangan. Upaya yang dilakukan antara lain:

- 1) Penyediaan informasi produk yang transparan dan mudah dipahami.
- 2) Penanganan pengaduan nasabah secara cepat dan efektif.
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan nasabah melalui pelatihan SDM.
- 4) Kepatuhan terhadap ketentuan perlindungan konsumen yang berlaku.

e. Inklusi keuangan

Bank WM berperan aktif dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan, khususnya bagi segmen UMKM dan masyarakat yang belum terlayani secara optimal oleh lembaga keuangan.

Bentuk implementasi inklusi keuangan, antara lain:

- 1) Penyediaan produk kredit sesuai kebutuhan masyarakat dan UMKM.
- 2) Penyediaan produk tabungan berjangka (Tabungan Tamasha) yang sesuai kebutuhan masyarakat.
- 3) Melaksanakan program literasi keuangan kepada mahasiswa, pelajar, dan masyarakat di wilayah operasional Bank WM.
- 4) Kemudahan akses layanan bagi nasabah dan warga masyarakat melalui pembukaan jaringan kantor maupun layanan perbankan secara *online*.

Seluruh kegiatan sosial yang dilakukan Bank WM diarahkan untuk memberikan dampak positif yang terukur bagi masyarakat. Bank WM secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas program sosial guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan keberlanjutan.

### C. PROFIL PERUSAHAAN

Bank WM secara resmi berdiri pada 6 Desember 1989 di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Pada tahun 2001 kantor pusat Bank WM berpindah ke Kota Semarang. Bank WM terus berkembang, membuka jaringan kantor cabang dan/atau kantor kas yang tersebar di pelbagai kabupaten dan/kota di Jawa Tengah. Jumlah jaringan kantor Bank WM sampai saat ini sebanyak 20 (dua puluh) kantor, meliputi:

- a. Kota Semarang, 1 (satu) Kantor Pusat dan 4 (empat) kantor kas;
- b. Kabupaten Kendal, 1 (satu) Kantor Cabang dan 4 (empat) kantor kas;
- c. Kabupaten Kudus, 1 (satu) Kantor Cabang dan 1 (satu) kantor kas;
- d. Kota Surakarta, 1 (satu) Kantor Cabang dan 1 (satu) kantor kas;
- e. Kabupaten Sukoharjo, 1 (satu) kantor kas;
- f. Kabupaten Klaten, 1 (satu) Kantor Cabang;
- g. Kabupaten Sragen, 1 (satu) Kantor Cabang;
- h. Kota Tegal, 1 (satu) kantor cabang;
- i. Kabupaten Pati, 1 (satu) kantor cabang; dan
- j. Kabupaten Batang, 1 (satu) kantor cabang.

### C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi:

Menjadi BPR terbaik yang berperan penting dalam mengembangkan perekonomian Jawa Tengah.

Misi:

- 1) Memahami berbagai kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat
- 2) Membangun sumber daya manusia yang profesional dan memiliki integritas tinggi
- 3) Menumbuhkembangkan dan menjaga kepercayaan semua stakeholder melalui kebijakan yang prudent, transparan dan komunikasi yang terbuka
- 4) Mengembangkan, menyempurnakan dan mensinergikan segala bidang terkait untuk mencapai nilai tambah yang optimal dan hasil yang terbaik.

Nilai Keberlanjutan:

-

### C.2. Alamat Perusahaan

Nama : PT BPR WELERI MAKMUR  
Alamat : Ruko Gayamsari No. 17-20, Jl. Majapahit, Semarang  
Nomor Telepon : (024) 6733325-26-27  
Alamat Email : bprwmsmg@gmail.co.id  
Situs Web : bprwm.co.id

### C.3. Skala Usaha

- a. Total aset dan total kewajiban

Keterangan	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Aset	645,743,472,796	644,622,605,823	653,387,157,442
Liabilitas	544,491,482,702	539,380,444,296	544,061,654,775
Ekuitas	101,251,990,094	105,242,161,527	109,325,502,667

b. Jumlah karyawan

Sumber Daya Manusia	Tahun 2025	
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – Laki	151	76.26%
Perempuan	47	23.74%
<b>Jabatan</b>		
Dewan Komisaris	3	1.52%
Direksi	3	1.52%
Kepala Departemen	11	5.56%
Kepala Bidang	11	5.56%
Kepala Unit Kerja	17	8.59%
Staff	142	71.72%
Pelaksana	11	5.56%
<b>Pendidikan</b>		
SLTP	3	2%
SLTA	24	12%
D1	0	0%
D3	29	15%
S1	135	68%
S2	7	4%
<b>Status Ketenagakerjaan</b>		
Training	0	0%
Alih Daya	11	6%
Kontrak	56	28%
Tetap	131	66%

c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham

Daftar nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, yaitu:

1. Tanudjan Sugiarto (50.29%)
2. Yenny Basuki (10.70%)
3. Hengky Tanto Sugiarto (7.79%)
4. Lanny Huntoro (6.86%)
5. Gunawan Huntoro (5.71%)
6. Kerry Thamrim (5.03%)

7. Tan Dewi Puspa (3.43%)
8. Jenny Huntoro (3.43%)
9. Wenny Huntoro (3.43%)
10. Cheng, Arif Budiman Chandra (3.33%).

d. Wilayah operasional

Wilayah operasional Bank WM tersebar di beberapa kota dan/atau kabupaten di Jawa Tengah.

1. Kantor Pusat : Jl. Majapahit, Ruko Gayamsari No. 17-20 Semarang
2. Cabang Weleri : Jl. Utama Timur No. 7, Weleri
3. Cabang Kudus : Jl. Jend Sudirman No 37 A Kudus
4. Cabang Surakarta : Jl. Arifin, Ruko Sudirman No. 6 Surakarta
5. Cabang Klaten : Jl. KS Tubun No.4 C Klaten
6. Cabang Sragen : Jl. Sukowati No.386 C Sragen
7. Cabang Tegal : Jl. Yos Sudarso, Ruko Nirmala Estate No. 1-2 Tegal
8. Cabang Pati : Jl. Raya Pemuda No.243A-243B Pati
9. Kas Siliwangi : Jl. Jend.Sudirman 187, Ruko Siliwangi Plasa Bloka1 Semarang
10. Kas Banyumanik : Jl. Jati Raya No. D 35 Banyumanik Semarang
11. Kas Pecinan : Jl. Gang Besen No.28 Semarang
12. Kas Ngaliyan : Jl. Prof. Dr. Hamka, Ruko Villa Ngaliyan Permai No. A10 Semarang
13. Kas Kendal : Jl. Raya Soekarno Hatta No.209, Kendal
14. Kas Sukorejo : Jl. Pasar Sukorejo No 5B, Kendal
15. Kas Boja : Jl. Pemuda No. 188 Boja, Kendal
16. Kas Kaliwungu : Jl. Raya Timur No. 10 Kaliwungu Kendal
17. Kas Batang : Jl. Jend. Sudirman, Ruko Mutiara No. 9, Batang
18. Kas Kaliwungu : Jl. Raya Kudus – Jeparo Km.5 Kaliwungu, Kudus
19. Kas Laweyan : Jl. Dr. Radjiman No.663 Pajang, Surakarta
20. Kas Sukoharjo : Jl. Slamet Riyadi No.43 D Sukoharjo, Surakarta

#### **C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha**

Bank WM termasuk industri jasa keuangan perbankan dengan kegiatan usaha, dan layanan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan kredit kepada UMKM dan/atau masyarakat.

3. Kemudahan hak akses bagi nasabah terhadap transaksi online dan kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.

#### **C.5. Keanggotaan pada Asosiasi**

Bank WM cukup aktif dalam asosiasi BPR yaitu PERBARINDO Kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.

#### **C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan yang Bersifat Signifikan**

Bank WM belum menjadi perusahaan publik dan/atau emiten. Selain itu, Bank WM juga tidak sedang terdapat aksi korporasi yang signifikan (merger, akuisis, penutupan kantor cabang, dan/atau pembukaan kantor cabang baru).

### **D. PENJELASAN DIREKSI**

Sejak tahun 2022, Bank WM memulai penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Kami menyambut hal ini dengan baik sebagai bagian dari pengembangan bisnis Bank ke tingkat yang lebih tinggi dan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam membangun perekonomian nasional yang stabil, inklusif, dan tumbuh berkelanjutan. Untuk setiap produk maupun layanan Bank WM senantiasa menyampaikan informasi yang akurat, jujur, dan jelas kepada nasabah maupun masyarakat secara luas dalam rangka pemasaran produk dan/atau layanan melalui berbagai saluran komunikasi yang telah kami miliki. Kami percaya bahwa *accountability* adalah fondasi penting untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal, serta didukung dengan penerapan standar kualitas produk perbankan yang secure dan reliable. Salah satu sarana bagi masyarakat dan nasabah untuk memperoleh informasi dan meminta saran adalah melalui website [bprwm.co.id](http://bprwm.co.id) dan aneka platform Media Sosial yang kami miliki. Secara rutin kami juga melakukan telesurvey untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen.

Bank WM berkomitmen untuk ikut serta dalam melestarikan lingkungan. Kami mengurangi penggunaan wadah sekali pakai ketika meminum air di kantor. Dalam kegiatan operasional, juga dilakukan efisiensi pada penggunaan energi listrik dan energy air. Peralatan elektronik, lampu, dan AC dimatikan setelah selesai digunakan. Pada jam 12.00 sd jam 13.00 WIB, lampu-lampu juga dimatikan untuk menghemat penggunaan listrik. Bank WM menggunakan sistem kamar mandi kering pada kamar kecil untuk menghindari pemborosan air. Kami juga melakukan penghematan penggunaan kertas dengan gerakan paperless. Edaran dokumen dilakukan secara digital untuk menghemat kertas. Salah satu upaya juga sebagai peran serta Bank WM dalam mengelola lingkungan hidup adalah pemberian tas belanja kain untuk souvenir nasabah. Kami

berkomitmen untuk memastikan kehadiran kami harus memberikan dampak positif dalam menjaga keberlanjutan alam dan lingkungan planet bumi ini lewat program keuangan berkelanjutan.

Tahun 2025, kami meningkatkan inovasi perbankan digital kepada masyarakat luas di area Jawa Tengah. Pengembangan secara terus menerus di website kredit69.com, bprwm.co.id dan klikwm.com untuk mempercepat perintah transfer yang dikirim nasabah, Bank WM menjalin kerjasama dengan Bank Permata dengan penggunaan *Host To Host* API Permata dan validasi penarikan menggunakan *One Time Password* (OTP) yang merupakan pengembangan dari *Core Banking*, serta M-Setor yaitu layanan perbankan elektronik berbasis aplikasi Android penerimaan setoran Tabungan nasabah secara online dan mobile dimana bukti transaksi melalui SMS. Diharapkan dapat memberikan semua kemudahan untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat di era digital ini. Bank WM berkomitmen untuk terus berinovasi mengembangkan fitur-fitur dari layanan digital diatas untuk meningkatkan layanan terbaik bagi nasabah supaya dapat menjadi bank pilihan masyarakat Jawa Tengah. Ke depannya, didukung dengan sumber daya yang lebih banyak, kami optimis bisa menjadi BPR terbaik di Jawa Tengah yang turut mendukung keuangan berkelanjutan. Bank WM juga meningkatkan inovasi pengajuan kredit secara digital dan fasilitas layanan nasabah simpanan berbasis *website* kepada masyarakat Jawa Tengah. Di tengah kondisi ekonomi yang mulai membaik pasca pandemi ini, kami melihat peluang adanya percepatan digitalisasi di setiap sektor.

Kami menyambut baik pengembangan bisnis Bank ke tingkat yang lebih tinggi dan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam membangun perekonomian nasional yang stabil, inklusif, dan tumbuh berkelanjutan. Kami menyadari bahwa ESG (*environmental, social, dan good governance*) harus diterapkan guna menjaga keberlanjutan usaha dengan menyeimbangkan ekologi dan mengembangkan ekosistem. Oleh karena itu, kami senantiasa memerhatikan pertumbuhan yang mengedepankan berbagai aspek sumber daya dan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank WM menghadapi sejumlah tantangan, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal. Secara internal, pengembangan kompetensi yang terkait dengan keuangan berkelanjutan serta penyesuaian kebijakan, peraturan, dan prosedur internal bank terkendala oleh waktu. Meskipun demikian, kami tetap berupaya dalam mewujudkannya dengan memberikan pelatihan secara bertahap ke semua pemangku kepentingan yang terkait. Selain itu juga secara serius mengintegrasikan kebijakan, peraturan, dan prosedur internal dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Dari sisi eksternal, terbatasnya kesadaran dan pemahaman debitur terkait pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam jalannya bisnis mereka menjadi hambatan bagi kami dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Melalui kesempatan ini, kami meyakini bahwa kerja sama yang baik dari berbagai pihak akan membantu Bank WM berkontribusi kepada pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karena itu, kami

mengajak semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran dan bekerja sama dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## **E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

### **E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

#### **1. Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan baik secara umum dan/atau khusus, serta memberikan arahan/nasihat kepada Direksi terkait penerapan tata kelola keberlanjutan. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh Direksi.

#### **2. Direksi**

Direksi Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan

#### **3. Unit Kerja**

Dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh direksi, para unit kerja ini memiliki tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing dan saling besinergi dengan unit kerja lain demi tercapainya tujuan.

### **E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan**

Pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi para Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keberlanjutan.

### **E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan keuangan Keberlanjutan**

Penilaian risiko merupakan elemen fundamental untuk mencapai kemajuan berkelanjutan karena dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi serta memprioritaskan isu-isu yang paling krusial bagi keberlangsungan bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Bank WM secara berkala melakukan evaluasi dan analisis mendalam terhadap topik-topik material yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu-isu yang diangkat tetap sesuai dengan dinamika bisnis serta kebutuhan pemangku kepentingan sehingga Bank WM dapat merespons secara efektif terhadap tantangan dan peluang yang ada dalam lingkup keberlanjutan.

#### **E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan memiliki pengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank WM secara signifikan, yaitu:

1. Pemegang Saham
2. Pemerintah dan Otoritas
3. Praktisi dan Akademisi
4. Pegawai Bank WM
5. Nasabah Bank WM
6. Mitra Bisnis Bank WM
7. Masyarakat

Para pemangku kepentingan memiliki peran yang signifikan dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada Bank WM. Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Bank WM atau terkena dampak dari kegiatan operasional Bank WM. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan memengaruhi kinerja Bank WM. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Dalam upaya memahami kebutuhan para pemangku kepentingan, Bank WM melakukan pendekatan dengan metode sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Melalui RUPS
2. Pemerintah dan Otoritas melalui Pelaporan sesuai dengan ketentuan
3. Praktisi dan Akademisi melalui verifikasi pihak independen
4. Pegawai melalui Pelatihan dan Pendidikan
5. Nasabah melalui Survei Kepuasan Nasabah
6. Mitra Bisnis melalui Perjanjian Kerjasama
7. Masyarakat melalui Program CSR

Melalui keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, Bank WM dapat memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan optimal, selaras dengan regulasi, serta memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

#### **E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Menyadari bahwa implementasi inisiatif keuangan berkelanjutan merupakan perjalanan yang panjang dan penuh tantangan, Bank WM secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan evaluasi, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi untuk secara proaktif mengatasi berbagai tantangan tersebut.

1. Pemahaman dan kapabilitas internal terkait keuangan berkelanjutan yang belum merata
2. Nasabah dan mitra kerja yang kurang memahami aspek ESG dalam aktivitas usahanya
3. Kesiapan sistem dan proses diperlukan untuk mendukung integrasi keuangan berkelanjutan dalam aktivitas bisnis bank
4. Disrupsi teknologi, terutama digitalisasi, telah meningkatkan risiko siber dan TI
5. Regulasi terkait keuangan berkelanjutan yang masih terus berkembang
6. Kebijakan, stimulus, dan insentif dari berbagai Lembaga pemerintah diperlukan untuk mendorong lembaga jasa keuangan

Bank WM dengan isu ESG, tetapi juga secara aktif memanfaatkan peluang yang muncul melalui berbagai inisiatif keuangan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan peluang-peluang tersebut, Bank WM melakukan sejumlah langkah strategis, antara lain:

1. Membangun kepakaran ESG melalui berbagai pelatihan, sertifikasi, dan lokakarya yang melibatkan pakar industri, nasabah, kolega perbankan, regulator, termasuk lembaga terkait.
2. Mengembangkan berbagai produk dan jasa keuangan berkelanjutan
3. Mendorong digitalisasi
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan
5. Melakukan kolaborasi dengan regulator dan lembaga terkait untuk mendukung program pemerintah dalam menangani isu perubahan iklim dan target tujuan pembangunan berkelanjutan.

## **F. KINERJA KEBERLANJUTAN**

### **F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank WM didukung oleh manajemen, seluruh pekerja, serta pemangku kepentingan. Secara internal, Bank WM memiliki budaya keberlanjutan yang terus dikampanyekan untuk diterapkan oleh pekerja. Selain itu, budaya Keberlanjutan Bank WM juga menjadi fondasi dan budaya kerja di seluruh level organisasi, yang diarahkan untuk menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam membangun budaya keberlanjutan, Bank WM menggerakkan seluruh insan perusahaan sebagai agen perubahan melalui pelatihan, sosialisasi, dan edukasi yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif, seperti program pelatihan serta komunikasi internal yang intensif, dilaksanakan untuk menanamkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional.

## KINERJA EKONOMI

### F.2. Perbandingan target dan Kinerja

Selama tahun 2025, Bank WM aktif melakukan kegiatan Penghimpunan Dana maupun Penyaluran Dana. Dalam rangka penghimpunan dana di tahun 2025, Bank WM meluncurkan produk tabungan berjangka Tamasha BRIO 4, sebagai kelanjutan dari produk Tamasha BRIO 3. Sebagai bentuk penyaluran dana di tahun 2025, Bank WM berfokus pada pemberian kredit modal kerja kepada para pengusaha kecil menengah. Saat ini, Bank WM masih berusaha mengembangkan produk-produknya agar memenuhi kriteria keuangan berkelanjutan. Dengan harapan ke depannya, bisa memberikan kontribusi keuangan berkelanjutan dari aspek ekonomi yang lebih besar.

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, Bank WM terus melakukan penyempurnaan untuk kemudahan transaksi bagi nasabah berupa kerjasama dengan FasPay serta kemudahan dalam proses pembukaan produk dana maupun pengajuan kredit. Kedepannya, fitur-fitur yang ada akan terus dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan layanan keuangan terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Diharapkan fitur-fitur ini didesain sedemikian rupa supaya dapat memenuhi kebutuhan transaksi nasabah sesuai perkembangan jaman. User interface yang menarik dan simple dengan didukung pengamanan sistem teknologi yang baik menjadi ketertarikan tersendiri untuk nasabah. Selama tahun 2025, semua produk dan layanan Bank WM tidak ada yang melanggar aturan yang berlaku dan tidak ada yang ditarik kembali dari peredaran.

Bank WM telah merumuskan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 yang berisikan target yang ingin dicapai beserta rencana strategi perusahaan dalam mencapai target tersebut. RBB ini menjadi pedoman bagi bank dalam mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan, memacu produktivitas dan kinerjanya di tahun berjalan.

### F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio

Keterangan	Realisasi 2025 (Rp)	Target 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
Tabungan	91,582,374,259	92,000,000,000	90,330,209,239
Deposito	427,136,312,230	440,000,000,000	423,383,424,700
Kredit	427,058,364,710	470,000,000,000	456,268,351,385
Pendapatan Operasional	83,969,141,009	88,599,293,338	80,011,669,329
Laba Bersih	10,397,085,734	10,998,910,627	11,772,050,378

Rasio	Realisasi 2025 (%)	Target 2025 (%)	Realisasi 2024 (%)
KPMM	37.33	42.36	36.69
NPL Netto	17.06	8.47	15.05
ROA	2.32	2.23	2.42
BOPO	84.36	84.27	81.55
LDR	80.58	88.35	88.82

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Aspek Umum

#### F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Berikut rekapian biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan energi, yaitu:

Keterangan	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
PENGUNAAN AIR	39,354,790	44,034,210	51,336,750
PENGUNAAN LISTRIK	358,517,398	385,607,025	374,560,741
PENGUNAAN BBM	351.661.664	301.126.732	277.881.885

### Aspek Material

#### F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan.

Bank WM telah menggunakan produk ramah lingkungan pada aktivitas operasionalnya (*green operation*) terkait penggunaan mobil listrik bagi Direksi, melakukan efisiensi energi, digitalisasi layanan, dan program pengurangan limbah internal melalui kebijakan paperless. Selain itu, Bank WM juga telah melakukan aktivitas ramah lingkungan melalui *supporting activities* berupa program CSR lingkungan berupa pemberian kantong belanja ramah lingkungan, dan melakukan edukasi nasabah terkait usaha ramah lingkungan. Bank WM senantiasa melaksanakan program peningkatan awareness bagi nasabah maupun pekerja untuk mengajak partisipasi aktif dalam penerapan praktik keberlanjutan.

### Aspek Energi

#### F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Sumber konsumsi energi terbesar Bank WM berasal dari penggunaan listrik untuk kebutuhan operasional sehari-hari dan bahan bakar minyak (BBM) untuk transportasi serta operasional listrik cadangan, seperti genset.

#### **F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penggunaan sumber daya yang efisien dan bertanggung jawab, Bank WM terus meningkatkan efisiensi energi di seluruh jaringan operasionalnya. Meskipun total konsumsi listrik pada tahun 2025 meningkat seiring dengan perluasan jaringan kantor, Bank WM tetap menjalankan berbagai inisiatif terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon, seperti mengganti lampu konvensional dengan lampu LED dan penambahan armada kendaraan *hybrid* untuk mendukung mobilitas ramah lingkungan. Seluruh langkah ini merupakan upaya Bank WM dalam mendukung transisi menuju operasi perbankan rendah karbon, tanpa mengurangi kualitas layanan maupun pertumbuhan bisnis.

#### **Aspek Air**

##### **F.8. Penggunaan Air**

Untuk mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan, Bank WM memperoleh pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di setiap wilayah kerja. Penggunaan air dilakukan secara bijak melalui perawatan rutin instalasi dan penerapan keran hemat air. Selain itu, Bank WM secara konsisten menjalankan kampanye hemat air guna meningkatkan kesadaran pekerja terhadap konservasi sumber daya air. Bank WM juga memastikan bahwa air yang digunakan tidak berasal dari wilayah yang mengalami kelangkaan air. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen untuk mengelola air secara bertanggung jawab dan sesuai dengan kebijakan lingkungan yang berlaku.

#### **Aspek Keanekaragaman Hayati**

##### **F.9. Dampak Wilayah Operasional**

Walaupun operasional Bank WM tidak memberikan dampak langsung terhadap area konservasi atau wilayah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, Bank WM tetap menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan.

##### **F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati**

Bank WM terus memperkuat komitmennya dalam pelestarian alam dan peningkatan kualitas lingkungan melalui berbagai program yang terarah dan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian penting dari strategi keberlanjutan Bank WM. Melalui berbagai inisiatif, Bank WM berupaya meningkatkan efisiensi sumber daya, menekan dampak lingkungan, dan memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim sebagai komitmen jangka panjang perusahaan. Seluruh inisiatif dijalankan secara kolaboratif bersama mitra lokal, lembaga pendidikan, dan

pemerintah untuk memperkuat pengelolaan lingkungan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga ekosistem.

## **Aspek Emisi**

### **F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan**

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha Bank WM yang masih terbatas maka sepanjang tahun 2025, Bank WM belum melakukan pengukuran terhadap jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan.

### **F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan**

Dalam rangka memperkuat ketahanan iklim, Bank WM menjalankan berbagai inisiatif untuk mewujudkan operasi perbankan yang ramah lingkungan dengan melibatkan seluruh pekerja sebagai agen perubahan. Upaya ini berfokus pada pengurangan jejak karbon yang timbul dari kegiatan operasional dan bisnis. Untuk mendukung target netral karbon, berbagai inisiatif dilakukan termasuk efisiensi energy dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.

## **Aspek Limbah dan Efluen**

### **F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis**

Pengelolaan limbah merupakan tantangan global yang juga dihadapi oleh Bank WM, mengingat potensi dampaknya yang signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat jika tidak ditangani dengan baik. Dalam operasionalnya, Bank WM menghasilkan berbagai jenis limbah, seperti limbah kertas dari proses administrasi, limbah domestik dari kegiatan kantor, serta limbah elektronik dari perangkat yang sudah tidak digunakan. Untuk menjawab tantangan ini, Dengan pendekatan yang bertanggung jawab, Bank WM memastikan setiap jenis limbah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani secara tepat guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

### **F.14. Mekanisme Pengolahan Limbah Efluen**

Dalam pengelolaan limbah domestik, Bank WM menjalankan program pemilahan limbah. Selain itu, Bank WM juga secara aktif mengidentifikasi limbah yang berpotensi berdampak signifikan, seperti limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta menerapkan langkah mitigasi yang sesuai untuk memastikan pengelolaan limbah yang aman dan bertanggung jawab. Bank WM berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dan melakukan pengelolaan limbah secara efisien sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

#### **F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)**

Dengan berbagai inisiatif ini, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden insiden tumpahan, kebocoran, maupun pencemaran air limbah, bahan kimia, atau limbah cair B3 di area operasional Bank WM ke lingkungan, serta tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan dari masyarakat.

#### **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

##### **F.16. Jumlah dari Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diteima dan Diselesaikan.**

Bank WM terus menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab lingkungan yang berfokus pada keberlanjutan dan pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab. Hingga tahun 2025, Bank WM tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan usaha perbankan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional, serta komitmen Bank WM dalam menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan kelestarian lingkungan.

#### **KINERJA SOSIAL**

##### **F.17. Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen**

Seiring dengan perkembangan digital, Bank WM terus memperkuat transformasi digital untuk memberikan layanan perbankan yang mudah, efisien, dan berkelanjutan. Digital banking telah mendukung kemudahan nasabah dalam bertransaksi sekaligus berkontribusi pada pengurangan penggunaan kertas dan jejak karbon. Layanan digital Bank WM, di antaranya myWM telah memberikan pengalaman transaksi yang mudah dan praktis kepada nasabah. Kanal e-banking seperti KlikWM terus diperkuat sistemnya. Selain itu, Bank WM juga memperluas layanan digital di cabang melalui CSO dan Video Banking untuk mempermudah transaksi mandiri nasabah.

Setiap insan Bank WM memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik dengan menerapkan standar SMART SOLUTION (Sigap, Menarik, Antusias, Ramah, Teliti, Simak, Open Mind, Lengkap, Utamakan Nasabah, Telling Solution, Inisiatif, dan On-time Follow Up) guna menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah di seluruh jaringan Bank WM. Dalam setiap interaksi, Bank WM memastikan layanan diberikan secara setara tanpa diskriminasi, dengan menghormati hak asasi manusia bagi seluruh segmen pelanggan, baik individu maupun institusi. Untuk menjaga kualitas layanan, Bank WM secara rutin menyelenggarakan pelatihan terkait pengetahuan produk, etika komunikasi, keamanan siber, dan pelayanan nasabah. Pelatihan ini dilakukan secara berkelanjutan

agar seluruh pekerja dapat beradaptasi dengan perubahan perilaku nasabah dan tetap memberikan pengalaman layanan yang unggul serta inklusif.

## **Aspek Ketenagakerjaan**

### **F.18. Kesetaraan Kesempatan Kerja**

Membangun lingkungan kerja yang menghargai setiap individu menjadi prioritas Bank WM. Nilai keberagaman, kesetaraan, dan inklusi ditetapkan sebagai landasan budaya Perseroan untuk memastikan setiap pegawai dapat berkembang tanpa hambatan. Dengan menghormati perbedaan latar belakang dan sudut pandang, keberagaman dipandang sebagai pendorong lahirnya inovasi dan kreativitas. Kesetaraan dijalankan melalui kesempatan yang adil bagi seluruh pegawai, sementara inklusivitas menjamin bahwa setiap orang dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam suasana kerja yang saling menghormati. Untuk menjaga konsistensi penerapannya, Bank WM melakukan monitoring keberagaman secara berkala melalui pendekatan berbasis data untuk memastikan representasi gender, usia, dan latar belakang lainnya. Hasilnya ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, menyusun langkah strategis yang lebih inklusif, dan mengukur kemajuan penerapan kebijakan keberagaman di seluruh organisasi.

### **F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa**

Bank WM menghormati hak setiap pegawai untuk berpartisipasi dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat syarat kerja berupa hak dan kewajiban para pihak termasuk remunerasi dan kesejahteraan pegawai. Hingga tahun 2025, sebanyak 100% atau seluruh pegawai telah dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur ketentuan mengenai gaji, jam kerja, dan kesejahteraan pegawai. PKB ini berlaku untuk seluruh pegawai, baik tetap maupun Kontrak. Sesuai dengan PKB dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank WM juga berkomitmen untuk melarang penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh rantai bisnis.

### **F.20. Upah Minimum Regional**

Bank WM berkomitmen untuk menerapkan kerangka remunerasi yang adil, kompetitif, dan setara sebagai pilar penting dalam mendukung kesejahteraan pekerja dan menjaga daya saing perusahaan. Bank WM menetapkan imbalan dan remunerasi pekerja berdasarkan level jabatan dan kinerja, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan tanpa membedakan gender, suku, ras,

agama, atau golongan. Bank WM berkomitmen untuk memastikan seluruh pekerja tetap, termasuk pekerja pada level terendah, menerima upah yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Komponen remunerasi yang diberikan Bank WM mencakup gaji pokok dan tunjangan baik yang diberikan berdasarkan performa maupun bonus tambahan berdasarkan lama kerja. Insentif ini dirancang untuk memperkuat motivasi serta rasa memiliki pekerja terhadap perusahaan dalam jangka panjang.

#### **F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**

Bank WM berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, produktif, dan saling menghormati. Bank WM tidak menoleransi segala bentuk diskriminasi, pelecehan dan kekerasan, baik seksual maupun nonseksual, serta perilaku tidak etis lainnya.

#### **F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai**

Bank WM secara berkelanjutan mengembangkan talenta di bawah koordinasi Satuan Kerja SDM untuk membentuk SDM yang kompeten, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan. Program pengembangan SDM mencakup kegiatan *training* dan *bounding team*. Bank WM menerapkan ekosistem pembelajaran yang komprehensif dan adaptif, Untuk mendorong kolaborasi dan pembelajaran lintas fungsi, Bank WM membuka peluang bagi karyawan untuk mengajukan ide inovasi yang meningkatkan kualitas, efisiensi, dan layanan di Bank WM. Kurikulum kegiatan *training* dirancang secara dinamis untuk menjawab kebutuhan bisnis dan tren pasar, mencakup penguatan *hard skill* (seperti *artificial intelligence*, layanan digital, analisis data, dan keuangan berkelanjutan) serta *soft skill* (seperti kepemimpinan, komunikasi, dan *strategic thinking*) yang berlaku untuk seluruh pekerja. Bank WM juga mendukung berbagai program sertifikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pekerja sesuai standar yang berlaku di masing-masing bidang.

### **Aspek Masyarakat**

#### **F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**

Bank WM menempatkan pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu prioritas melalui pengembangan program CSR dan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan. Berlandaskan prinsip ISO 26000, program ini dijalankan dengan menekankan etika, transparansi, serta kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, dengan pengelolaan dana CSR di bawah Satuan Kerja Pengembangan Bisnis dan supervisi Direktur Utama.

#### **F.24. Pengaduan Masyarakat**

Bank WM memiliki sistem penanganan pengaduan yang terintegrasi untuk memastikan setiap masukan nasabah ditangani dengan cepat dan tepat. Pengaduan dapat disampaikan melalui berbagai saluran resmi, seperti Call Center maupun di Kantor Cabang Bank WM. Setiap laporan yang masuk dicatat dan dikelola oleh CS agar proses tindak lanjut dapat dimonitor secara transparan.

#### **F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)**

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Bank WM diarahkan untuk berkontribusi pada pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017. Implementasi TJSL mengacu pada empat pilar utama, yaitu sosial, hukum dan tata kelola, ekonomi, dan lingkungan. Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada tiga prioritas utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Ketiga fokus tersebut menjadi dasar bagi perancangan berbagai inisiatif yang bertujuan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di berbagai wilayah. Bank WM secara berkala melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas serta meningkatkan pelaksanaan program-program TJSL pada masa mendatang.

### **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**

#### **F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa keuangan Berkelanjutan**

Bank WM terus berupaya menghadirkan produk dan layanan keuangan yang mendorong pertumbuhan bisnis sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi digital, perluasan inklusi keuangan, dan penerapan prinsip tanggung jawab sosial serta lingkungan, Bank senantiasa meningkatkan kemudahan dan keamanan layanan bagi nasabah. Inisiatif ini memperkuat peran Bank WM dalam membangun ekosistem keuangan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat.

Bank WM terus mendorong inovasi Keuangan Berkelanjutan melalui kolaborasi lintas satuan kerja. Setiap satuan kerja berperan dalam merancang produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan nasabah dan mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial. Bank WM juga mendorong budaya inovasi internal yang menjadi wadah bagi pekerja untuk mengeksplorasi ide dan solusi inovatif yang dapat diimplementasikan di seluruh lini bisnis. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Bank WM untuk menghadirkan solusi keuangan yang inovatif, berorientasi nilai tambah, dan sejalan dengan prinsip ESG.

#### **F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Kemampuannya bagi Pelanggan**

Setiap pengembangan produk dan layanan keuangan di Bank WM dijalankan melalui proses pengawasan yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip kehati-hatian. Sebelum diluncurkan, seluruh produk wajib memperoleh persetujuan dari dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tanggung jawab pengelolaan dan pengembangan produk berada di bawah Satuan Kerja Pengembangan Bisnis. Proses evaluasi dilakukan secara berlapis, dimulai dari penilaian risiko, dilanjutkan dengan uji kepatuhan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan disupervisi langsung oleh Direktur Kepatuhan. Selain itu, Bank WM juga menerapkan user acceptance test dan proses sertifikasi sebelum produk dirilis ke publik.

#### **F.28. Dampak Produk/Jasa**

Komitmen Bank WM dalam mewujudkan perbankan berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui strategi yang mengintegrasikan prinsip ESG secara fundamental ke dalam kerangka kerja tata kelola, manajemen risiko, hingga pengembangan produk dan layanan. Secara proaktif, Bank terus menyempurnakan kebijakan, memperkuat kapasitas internal, dan berinovasi untuk menjawab tantangan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pendalaman implementasi yang semakin terstruktur ini menghasilkan berbagai dampak positif yang terukur, sekaligus memunculkan dinamika dan tantangan baru yang perlu dikelola secara berkelanjutan.

Dampak Positif :

- 1) Mengarahkan pembiayaan ke UMKM dan sektor hijau mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- 2) Mengembangkan produk dan layanan inklusif memperluas akses keuangan bagi masyarakat.
- 3) Implementasi kebijakan sektoral mendorong debitur untuk memitigasi dan beradaptasi terhadap risiko ESG.
- 4) Peningkatan transparansi pelaporan dan penguatan tata kelola ESG meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.
- 5) Implementasi *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) meningkatkan kemampuan Bank dalam mengukur risiko iklim dan menyusun strategi adaptasi perusahaan.
- 6) Investasi pada teknologi keamanan siber memperkuat ketahanan operasional.

Dampak Negatif :

- 1) Kesenjangan pemahaman dan urgensi ESG di antara pemangku kepentingan dapat menghambat implementasi yang konsisten dan merata.
- 2) Meningkatnya ekspektasi publik dan kompleksitas isu ESG menciptakan risiko reputasi terkait greenwashing yang perlu dikelola.
- 3) Keterbatasan ketersediaan dan kualitas data ESG dari debitur menjadi kendala dalam analisis risiko dan pelaporan yang akurat.
- 4) Dinamika regulasi dan standar keberlanjutan yang terus berkembang menuntut adaptasi sistem dan sumber daya secara konstan.
- 5) Kebutuhan investasi yang signifikan untuk transisi dan adaptasi ESG berpotensi memengaruhi alokasi sumber daya jangka pendek

#### **F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk maupun layanan keuangan yang ditarik kembali setelah diluncurkan.

#### **F.30. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Dalam menangani pengaduan yang berkaitan dengan aspek finansial, Bank WM menjalankan kewajiban pelaporan secara berkala kepada regulator. Setiap triwulan, Bank WM menyampaikan laporan pengaduan nasabah kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester melalui sistem siPeduli-OJK. Seluruh penanganan pengaduan dilaksanakan oleh *Contact Center & Customer Service* dengan prosedur yang terdokumentasi serta target waktu penyelesaian yang terukur, termasuk tindak lanjut korektif untuk mencegah terulangnya pengaduan serupa. Pendekatan ini memastikan hak nasabah tetap terlindungi dan penyelesaian sengketa dilakukan secara adil serta transparan. Bank WM terus berfokus pada peningkatan *service excellence* dan keterlibatan nasabah melalui berbagai inisiatif pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Untuk menjaga konsistensi kualitas layanan di seluruh jaringan kantor cabang, Bank WM juga secara berkala melakukan pengukuran *Branch Service Quality (BSQ)*, sementara pemantauan kualitas layanan pengaduan dilakukan melalui survei internal. Hasil survei ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengaduan Bank WM dan memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut

**G. Lain-lain**

**G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)**

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha Bank WM yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan. Namun demikian Bank WM menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal Bank WM.

**G.2. Lembar Umpan Balik**

Tidak Ada

**G.3. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya.**

Sehubungan dengan Tahun 2025 masih sebagai tahap awal implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Bank WM, oleh karena itu, perusahaan belum memiliki data yang dapat menjadi dasar evaluasi atau umpan balik pada laporan ini.

Sebagai tindak lanjut, Bab Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya juga belum dapat menyajikan penjelasan terkait umpan balik atau rekomendasi atas Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Namun, Bank WM berkomitmen untuk membangun mekanisme umpan balik yang efektif di masa mendatang dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif. Bank WM berharap dapat membangun fondasi yang kuat dalam pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
LAPORAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN PT BPR WELERI MAKMUR  
TAHUN 2025**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Keuangan Keberlanjutan PT BPR Weleri Makmur Tahun 2025 telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51 tahun 2024, tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demikian Laporan Keuangan Keberlanjutan PT BPR Weleri Makmur Tahun 2025 ini kami sampaikan dengan sebenarnya.

Mengetahui,  
KOMISARIS



YENNY BASUKI

Semarang, 21 April 2026

DIREKTUR UTAMA  
PT BPR WELERI MAKMUR,



KERRY THAMRIM